

R.631.17
MIN
f

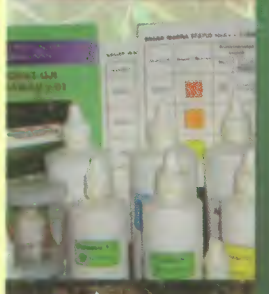
400

Agricultural Innovative Technologies

Des 2014
No 10 : 2014



Ministry of Agriculture
Republic of Indonesia



First printed, 2013

Copyrights

Minister of Agriculture Republic of Indonesia, 2013

Cataloguing in publication

MINISTER OF AGRICULTURE REPUBLIC OF INDONESIA

400 Agricultural innovative technologies/ Created by, Erizal Jamal ... [et al.]--

Jakarta: IAARD Press, 2013

xv, 415 hlm.: ill.; 24 cm

631.17

1. Agricultural 2. Agricultural innovative

I. Title II. Jamal, Erizal

ISBN 978-602-1520-22-2

Steering Committee:

Dr. Suswono (Minister of Agriculture, The Republic of Indonesia)

Advisor:

Dr. Haryono, M.Sc. (Director General of Indonesian Agency for Agricultural Research and Development)

Chief Editor:

Dr. Kasdi Subagyono, M.Sc (Secretary of Indonesia Agency for Agricultural Research and Development)

Cover and Content Design:

Siti Leikha Firgiani

Irwan Arfiansyah

V. Rino Hermawanto

IAARD Press

Indonesian Agency of Agricultural Research and Development

Jalan Ragunan No. 29, Pasarmingu, Jakarta 12540

Telp.: +62 21 7806202, Faks.: +62 21 7800644

Address:

Indonesian Center for Agricultural Library and Technology Dissemination

Jalan Ir. H. Juanda No. 20, Bogor 16122

Telp.: +62 251 8321746, Faks.: +62 251 8326561

e-mail: iaardpress@litbang.deptan.go.id

Deteksi Virus Rabies dengan Teknik *Direct-Rapid Immunohisto Chemistry Test (d-RIT)*

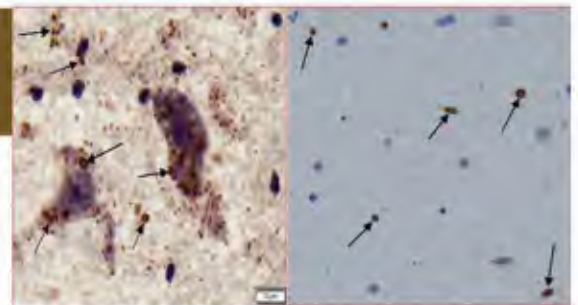
Inventor : Rini Damayanti, dan Agus Wiyono
Balai Besar Penelitian Veteriner

Inovasi ini bermanfaat untuk mendeteksi antigen virus rabies pada preparat sentuh dari organ otak dengan metode Direct Rapid Immunohisto Chemistry Test (d-RIT) yang hanya memerlukan 1,5 jam pengujian tanpa menggunakan Mikroskop Fluoresent.

Keunggulan lainnya dari teknologi ini adalah mempersingkat waktu pemeriksaan dan spesimen dapat berupa potongan organ otak (segar, beku, atau difiksasi dalam larutan PBS-Gliserol 50%). Hasilnya diperiksa dengan mikroskop biasa, tidak memerlukan mikroskop flouresent seperti pada pengujian standar FAT untuk diagnosis rabies, sehingga jauh lebih murah dan lebih mudah daripada FAT.



Kontrol Negatif Rabies



Positif Rabies (ulas tebal)

Positif Rabies (ulas tipis)

Selain itu, hasilnya relatif lebih permanen dibandingkan dengan FAT, sensitivitas dan spesivitasnya sangat akurat, mendekati 100%. Uji d-RIT ini relatif mudah dan hasil ujiannya dapat dibaca dengan mudah karena antigen yang dideteksi berbeda warnanya dengan *backgroundnya*.

Teknologi ini potensial direkomendasikan sebagai alat uji diagnosis cepat untuk rabies pada laboratorium veteriner di Indonesia, khususnya di daerah yang banyak menangani spesimen untuk pengujian rabies (daerah endemik rabies).